



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG



BAB X KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

1. Unit utilitas di PT Semen Gresik, pabrik Rembang, memiliki peran untuk mendukung operasional pabrik. Tugas utamanya adalah mengelola ketersediaan air bersih dan air proses dengan menggunakan proses kimia maupun fisika yang diperlukan untuk berbagai kebutuhan produksi dan operasional pabrik.
2. Di PT Semen Gresik, pabrik Rembang, unit bahan bakar dan bahan baku alternatif (AFR) memanfaatkan bahan bakar dan bahan baku alternatif seperti sekam padi, tongkol jagung, sampah plastik, fly ash, oli bekas, dan limbah lainnya. Ini membantu mengurangi ketergantungan kita pada sumber daya konvensional seperti batu bara dan solar.
3. Berdasarkan data asumsi rencana produksi tahun 2025, untuk mencapai Thermal Substitution Rate (TSR) sebesar 3%, PT Semen Indonesia membutuhkan sekitar 12.118,7 ton sekam padi sebagai bahan bakar alternatif. Dengan pemanfaatan sekam padi pada tingkat TSR tersebut, perusahaan mampu menghemat biaya operasional hingga 6.515.996.666,67 rupiah. Agar perusahaan tetap memperoleh keuntungan dari penggunaan sekam padi ini, harga maksimal pembelian sekam yang dapat ditoleransi tanpa menyebabkan kerugian adalah sebesar 864.691,17 rupiah.

X.2 Saran

Untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara, diversifikasi bahan bakar alternatif perlu dilakukan, seperti memanfaatkan tongkol jagung, kemasan plastic, atau kombinasi berbagai bahan alternatif dengan